

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan terpenting dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik, pendidikan selain sebagai sarana atau usaha untuk mencerdaskan dan meningkatkan taraf hidup suatu bangsa dan Negara, dapat pula difungsikan sebagai sarana atau usaha untuk mengejar ketertinggalannya bagi Negara yang sedang berkembang terhadap Negara-negara yang sudah maju akibat dari kemajuan perkembangan pengetahuan dan teknologi dewasa ini.

Di Indonesia berlaku sistem pendidikan yang bersifat nasional, artinya praktek dan pelaksanaannya harus mengacu pada sistem pendidikan yang berlaku di seluruh Indonesia. Sebagaimana tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

"Pendidikan nasional adalah bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

¹Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal 7

Dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional di atas, maka tujuan institusional sekolah harus dijabarkan dari apa yang sudah tertera dalam tujuan pendidikan nasional sesuai dengan jenjang pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Adapun tujuan pendidikan Islam adalah membentuk kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dikenal dengan "muttaqin" (orang-orang yang bertakwa). Karena itu pendidikan Islam berarti pembentukan manusia yang bertakwa². Sehingga sebagai konsekuensinya banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam pendidikan agama, hal ini terjadi karena guru kurang menyadari bahwa melatih siswa untuk menemukan informasi sendiri dan menyiapkan situasi untuk itu jauh lebih bermakna daripada hanya sekedar menginformasikan³.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, proses pembelajaran yang berlangsung di MI Miftahul Ulum Srikandang III Bangsri, secara umum pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, hal ini Mengingat metode ceramah banyak segi yang kurang menguntungkan maka penggunaannya harus di dukung dengan metode lain. Karena itu, setelah guru memberikan ceramah, maka di pandang perlu untuk memberikan kepada siswanya metode lain yang mendukung keberhasilan penyampaian materi kepada siswa.

² Zakiyah Darajat, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal 72

³ Cony Samiawan, dkk. *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1990) hal 14-15

Bertolak dari kenyataan di atas maka diperlukan sebuah pendekatan dan metode-metode yang tepat dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam. Agama tidak hanya teori, melainkan sebuah praktek yang dijalankan oleh penganutnya. Maka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang relevan untuk mengantisipasi kenyataan di atas. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik mampu mendalami agama dengan baik secara teoritis maupun praktis dalam kehidupannya.

Dari sinilah penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi pendekatan keterampilan proses terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjalan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Srikandang III Bangsri Jepara. Seiring dengan judul penulis, maka penulis memilih materi pelajaran fiqih untuk target penelitian. Yang kemudian akan penulis tulis dalam sebuah skripsi yang berjudul

”Implementasi Pendekatan Ketrampilan Proses Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Srikandang III”

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas,aksi,tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi

bukan sekedar aktivitas , tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan⁴.

2. Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar-mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar⁵. Pendekatan keterampilan proses ini dipandang sebagai pendekatan yang oleh banyak pakar paling sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dalam rangka menghadapi pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat dewasa ini. Dalam pembelajaran matematika pun, pendekatan keterampilan proses ini sangat cocok digunakan. Struktur matematika yang berpola deduktif kadang-kadang memerlukan proses kreatif yang induktif. Untuk sampai pada suatu kesimpulan, kadang-kadang dapat digunakan pengamatan, pengukuran, intuisi, imajinasi, penerkaan, observasi, induksi ahkan mungkin dengan mencoba-coba. Pemikiran yang demikian bukanlah kontradiksi, karena banyak objek matematika yang dikembangkan secara intuitif atau induktif

3. Materi Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fiqih

⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, hal 70

⁵ Conny, Semiawan dkk.. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Rineka Cipta, Jakarta 1992, hal 225

yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat Kurikulum 2013).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum Srikandang III Bangsri Jepara?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendekatan ketrampilan proses pada mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum Srikandang III Bangsri Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah atau arah atau sasaran yang ingin dicapai setelah kegiatan penelitian selesai dilaksanakan. Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui implementasi pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum Srikandang III Bangsri Jepara.

2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendekatan ketrampilan proses pada mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum Srikandang III Bangsri Jepara.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sepanjang telaah penulis, sudah ada penelitian ilmiah yang membahas tentang implementasi pendekatan ketrampilan proses dalam pembelajaran Fiqih. Sebagai bahan komparasi, penulis akan memaparkan beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Ni Pt. Lady Andriani, dkk. (2012) melakukan penelitian tentang Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Semester II SD No. 2 Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Badung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata –rata persentase keaktifan belajar siswa dari 70% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II, Demikian juga pada hasil belajar matematika siswa terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal dari 68,88% pada siklus I menjadi 77,59% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV semester II di SD No. 2 Tibubeneng tahun ajaran 2012/2013⁶.

⁶ Ni Pt. Lady Andriani dkk. Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Semester II SD No. 2 Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Badung, Karya Ilmiah, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

2. Putu Anom Sunantha, dkk, (2014) melakukan penelitian tentang Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V semester genap SD No. 3 Kaliuntu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, hasil belajar siswa mencapai 58,1% dengan kategori kurang dan pada siklus II hasil belajar siswa mencapai 79,5% dengan kategori cukup, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 21,4%. Oleh karena itu, penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar no. 3 Kaliuntu tahun pelajaran 2013/2014⁷.
3. Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya dalam bukunya yang berjudul “95 Strategi mengajar Multiple Intelligences” khusus membahas masalah strategi yang tepat dalam mengajar. Dalam buku ini dijelaskan secara gamblang mengajar sesuai cara kerja otak, penilaian berbasis proses untuk membantu peserta didik meraih keunggulan akademis⁸.
4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Warda, dkk. tentang Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 04 Lakea menjelaskan bahwa Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan yang berarti baik

⁷ Putu Anom Sunanthadkk. “Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Semester Genap SD No. 3 Kaliuntu”. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)

⁸ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya. “95 Strategi mengajar Multiple Intelligences, (Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015) hal 21

pada aktivitas guru dan siswa pada saat proses belajar maupun hasil belajar. Peningkatan itu dapat dilihat pada setiap siklus yaitu pada tes awal daya serap klasikal 58%, lalu mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 74,34% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,39%, sehingga tingkat keberhasilan daya serap klasikal berada pada kategori baik. Ketuntasan belajar klasikal dari tes awal 21,73% lalu pada siklus I 69,56% lalu meningkat lagi menjadi pada siklus II 95,65%, hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan pada siklus II berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut maka disimpulkan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 04 Lakea Kabupaten Buol⁹.

Para ilmuwan mempelajari gejala alam melalui proses tertentu, misalnya pengamatan, eksperimen dan penalaran induktif-deduktif. Mereka membawakan sikap ilmiah tertentu, seperti obyektif dan jujur apabila sedang mengumpulkan dan menganalisis data. Secara garis besar sains dapat didefinisikan terdiri atas tiga komponen, yaitu : *Sikap ilmiah, Proses ilmiah dan Produk ilmiah*.

Jadi, keterampilan proses atau metode ilmiah yaitu suatu proses untuk menemukan data empiris melalui pendekatan empiris juga (pengamatan eksperimen, dan penalaran induktif-deduktif). Sedangkan pendekatan keterampilan proses adalah proses belajar mengajar yang dirancang

⁹ Warda, Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 04 Lakea, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 3 ISSN 2354-614X

sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, konsep-konsep dan teori-teori dengan keterampilan proses dan sikap ilmiah siswa sendiri¹⁰.

Dalam hal ini penulis akan mencoba melakukan elaborasi tentang implementasi pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum Srikandang III Bangsri Jepara.

F. Metode Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menfokuskan penelitian pada implementasi pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran fiqih, di antaranya:

- a. Persiapan pembelajaran Fiqih
- b. Proses belajar mengajar Fiqih
- c. Evaluasi pembelajaran Fiqih

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif lapangan yaitu pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.

¹⁰ *Ibid*, hal 3

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.¹¹

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang tepat untuk mengumpulkan data lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai subjek dan tujuan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah ”pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki”¹².

Metode ini bertujuan untuk mengetahui proses pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum Srikandang III Bangsri Jepara. Pencapaian indikator penelitian ini adalah memperoleh hasil pengamatan pembelajaran mulai dari persiapan pembelajaran yang meliputi perangkat pembelajaran meliputi (kurikulum pembelajaran, RPP), pengamatan Persiapan meliputi (kompetensi guru dalam mengkondisikan siswa saat pembelajaran berlangsung) pengamatan pelaksanaan meliputi (kemampuan guru dalam penguasaan materi, kemampuan guru dalam menggunakan alat pembelajaran, kemampuan guru dalam mengatur waktu pembelajaran, kemampuan guru dalam berinteraksi dengan

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 1

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hal. 13

siswa) serta pengamatan penutup meliputi (kemampuan guru mereview hasil pembelajaran serta kemampuan guru dalam penilaian siswa saat pembelajaran).

b. Metode Interview (wawancara)

Menurut Subagyo wawancara ialah “suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.”¹³. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang persiapan, alat pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum Srikandang III Bangsri Jepara, yang menjadi narasumber adalah guru.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁴ Yakni metode yang menggunakan sekumpulan data verbal berupa tulisan, dokumen, sertifikat, photo, kaset dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah seperti biografi sekolah, jumlah siswa, guru, visi misi MI Miftahul Ulum Srikandang III Bangsri Jepara, foto pembelajaran dan perangkat pembelajaran lain seperti RPP.

¹³ P. Jogo Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004), hal. 39

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1997), hal. 135

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Adapun metode yang dilakukan dalam pendekatan kualitatif deskriptif, adalah sebagai berikut:

a. Deduksi

Yaitu cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai kejadian yang bersifat khusus.¹⁶

b. Induksi

Yaitu apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas itu atau jenis itu. Jika orang dapat membuktikan bahwa suatu peristiwa termasuk dalam kelas yang dipandang benar, maka secara logik dan otomatis orang

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: yayasan Penerbit Fakultas Psikology, Andi Offset1980), hal. 42

¹⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 89

dapat menarik kesimpulan bahwa kebenaran yang terdapat dalam kelas itu juga menjadi kebenaran bagi peristiwa yang khusus itu.¹⁷

Dengan demikian, induksi adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus, konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini dan mendapat gambaran secara umum, maka dikemukakan sistematika pembahasan dan berisikan intisari dari bab per bab secara keseluruhan. Pada bagian ini secara garis besar penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini memuat: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan judul, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar riwayat hidup, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini dibahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penulisan meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 36

Bab II: Landasan Teori

Pada bab ini dibahas mengenai Tinjauan Tentang Pendekatan Keterampilan Proses di Madrasah, Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses, Perencanaan Pembelajaran, Metode dan Tehnik Pembelajaran, Tinjauan Tentang Pembelajaran Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Srikandang III, Pengertian Pelajaran Fiqih, Tujuan Pelajaran Fiqih, Materi Pelajaran Fiqih, Metode dan Strategi Pembelajaran fiqih, Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Fikih, Pengaruh Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Pembelajaran Fiqih, Memecahkan masalahnya sendiri terutama dalam belajar.

Bab III: Kajian Objek Penelitian

Data umum mengenai profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Srikandang III, struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Srikandang III. Data penunjang penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan mengenai profil hasil yang didapat dari proses penelitian yang meliputi: analisis tentang Implementasi pendekatan ketrampilan proses dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Srikandang III

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi rangkuman penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi: daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.